

INTISARI

Ketuban pecah dini (KPD) merupakan istilah yang digunakan untuk menandai pecahnya selaput ketuban secara spontan sebelum awitan persalinan, baik aterm maupun preterm. Salah satu penyebab kematian ibu dan anak akibat KPD adalah terjadinya infeksi. Makin lama jarak antara ketuban pecah dini dengan persalinan, maka makin tinggi pula resiko morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Leukosit merupakan garis pertama sebagai pertahanan tubuh terhadap patogen bakteri dan fungal, menyebabkan angka leukosit meningkat ketika terjadinya sebuah infeksi pada tubuh kita.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lama kejadian KPD dengan angka leukosit pada ibu.

Jenis penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan hanya sekali (*point time approach*) menggunakan metode analisis retrospektif dengan melihat data sekunder yang diperoleh dari bagian rekam medik. Subyek penelitian adalah 68 ibu yang mengalami KPD di RS Panembahan Senopati Bantul pada periode tahun 2011-2012.

Data hasil pengamatan yang dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson* didapatkan bahwa ada hubungan namun tidak signifikan antara lama kejadian ketuban pecah dini dengan angka leukosit pada ibu dengan hasil $r=0,148$ dan $p=0,229$. Rata-rata lama kejadian KPD yaitu 17.49 jam dengan standar deviasi 22.546 dan rata-rata angka leukosit pada ibu yaitu $10.779/\text{mm}^3$ dengan standar deviasi 2.9017.

Kata kunci: ketuban pecah dini, leukosit, infeksi maternal